

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis di masa kini negara Indonesia sebagai negara yang memiliki pangsa pasar yang strategis untuk dunia investasi terutama perusahaan manufaktur. Sebagai suatu organisasi yang menghasilkan suatu produk perusahaan memerlukan sumber dana baik dari dana intern maupun dari ekstern untuk menambah kapasitas produksi dan investasi tambahan. Untuk berinvestasi di pasar modal investor perlu pertimbangan yang matang. Beberapa informasi dibutuhkan untuk menilai besar kecilnya pengaruh variabel-variabel yang bisa mempengaruhi *fluktuasi* efek yang kemudian akan dibeli.

Investor apabila berkeinginan untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan, maka investor harus memperhatikan keadaan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Penawaran dan permintaan menyebabkan adanya Harga saham. investor menganggap harga saham sebagai alat untuk mengukur kondisi perusahaan. Suatu perusahaan bertujuan untuk meraup keuntungan sebesar-besarnya dan mensejahterakan pemilik atau investor dari diperolehnya laba.

Perusahaan yang *go public* dalam menilai kinerja perusahaannya bisa di lihat berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan secara umum. Umumnya, informasi laba merupakan informasi yang mendapat perhatian paling banyak dari berbagai departemen, terutama investor. Akan tetapi, selain informasi tentang laba investor juga perlu memperhatikan pada informasi likuiditas untuk

dipertimbangkan sebagai efek dari seberapa besar operasi likuidasi perusahaan, maupun bank karena tidak dapat melunasi pinjamannya.

Pendekatan fundamental adalah cara *alternative* yang berguna untuk menilai perusahaan. Alat ukur yang biasanya dipergunakan untuk melakukan teknik analisis fundamental adalah dengan rasio keuangan. dengan menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan analisis rasio keuangan dipergunakan untuk dianalisis agar diperoleh informasi tentang kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat berguna juga menilai prediksi kinerja perusahaan selanjutnya.

Rasio keuangan sendiri terdiri dari beberapa rasio yaitu, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yaitu Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada perusahaan. seberapa besar tingkat variabel tersebut memerlukan sebuah ukuran, maka perusahaan harus bisa menilai kinerja dari perusahaannya sehingga bisa mengevaluasi segala kelemahan dan membuat pilhan yang tepat untuk perbaikan.

Laporan keuangan tersebut akan berguna untuk beberapa pihak sebagai bahan untuk menilai dari kekayaan yang telah dilakukan oleh perusahaan. berdasarkan hal tersebut, pentingnya laporan keuangan yang wajar begitu penting guna dapat memberikan pandangan mengenai keadaan perusahaan dalam beberapa waktu tertentu dan menunjukkan hasil-hasil dari yang dicapai.

Pandangan mengenai posisi dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut maka perusahaan memerlukan penginterpretasian atau analisis pada suatu data keuangan perusahaan tersebut. Setiap perusahaan seharusnya berusaha dalam mengusahakan suatu mekanisme atau pengelolaan struktur keuangan yang memungkinkan untuk menjaga harga saham agar tidak berubah-ubah. Adapun unsur yang langsung relevan dalam penilaian posisi keuangan yaitu aktiva dan ekuitas. Begitu juga dalam penilaian kinerja unsur yang relevan dalam laporan keuangan laba rugi yaitu penghasilan dan kewajiban.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis menjadi beniat dalam meneliti lebih lanjut untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul: Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016).

1.2. BATASAN MASALAH

Supaya skripsi ini tidak keluar dari tujuan penelitian supaya mudah dalam mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan, ditentukanlah batasan masalah yaitu:

1. Memilih perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 sebagai sample penelitian.
2. Menentukan penggunaan *EPS* untuk mengukur rasio profitabilitas, kemudian *CR* untuk mengukur rasio likuiditas dan *DER* untuk mengukur rasio solvabilitas.
3. Memilih harga saham penutupan 31 desember untuk nilai harga saham.

1.3. RUMUSAN MASALAH

meninjau dari uraian latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah *EPS* berpengaruh pada harga saham penutupan perusahaan?
2. apakah *CR* berpengaruh pada harga saham penutupan perusahaan ?
3. apakah *DER* berpengaruh pada harga saham penutupan perusahaan ?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Di atas telah disebutkan rumusan masalah penelitian, sedangkan tujuan untuk penelitian ini yaitu:

1. Menunjukkan bukti dan menjelaskan tentang pengaruh *EPS* untuk rasio profitabilitas pada harga saham penutupan.
2. Menunjukkan bukti dan menjelaskan tentang pengaruh *CR* untuk rasio likuiditas pada harga saham penutupan.
3. Menunjukkan bukti dan menjelaskan tentang pengaruh *DER* untuk rasio solvabilitas pada harga saham penutupan.

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

penelitian ini memiliki Kegunaan atau manfaat:

1. Untuk peneliti sendiri: untuk dijadikan sebagai penambah wawasan dan ilmu untuk lebih memahami khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas pada harga saham perusahaan pertambangan.
2. Untuk penelitian berikutnya: dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya untuk penelitian yang sama.

